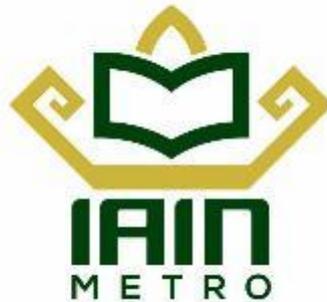


**SKRIPSI**

**KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP RISIKO  
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH  
KOTABUMI TAHUN 2012-2018**

**Oleh:**

**PUNGKI FITRIA SARI  
NPM.1502100098**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2019**

**KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP RISIKO  
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH KOTABUMI  
TAHUN 2012-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

Pungki Fitria Sari  
NPM 1502100098

Pembimbing I : Liberty, SE., MA  
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy.

Jurusan S1Pebankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2019 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP  
RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK  
SYARIAH KOTABUMI TAHUN 2012-2018

Nama : PUNGKI FITRIA SARI

NPM : 1502100098

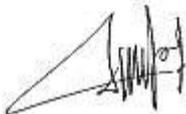
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1-Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, Desember 2019  
Pembimbing II



zumroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan KL.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 3698/In.28.3/D/PP.00.9/12/2019

Skripsi dengan judul: **KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH KOTABUMI TAHUN 2012-2018**, Disusun oleh: Pungki Fitria Sari, NPM 1502100098, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 18 Desember 2019

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Liberty, SE, MA

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

Sekretaris : Northa Idaman, M.M



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
**Dr. Wadhya Ninsiana, M.Hum**

197209232000032002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

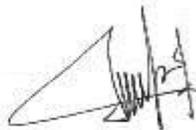
Nama : PUNGKI FITRIA SARI  
NPM : 1502100098  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah  
Judul : **KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP  
RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI  
BANK SYARIAH KOTABUMI TAHUN 2012-2018**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



Liberty, SE. MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, Desember 2019

Pembimbing II



zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

# KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH KOTABUMI TAHUN 2012-2018

(Studi Kasus Di Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara)

## ABSTRAK

Oleh :

PUNGKI FITRIA SARI

Pembiayaan adalah penyediaan dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan bermasalah pada awalnya selalu diawali dengan terjadinya wanprestasi, yaitu suatu keadaan dimana nasabah tidak mau atau tidak mampu memenuhi janji-janji yang telah dibuat sebagaimana tertera dalam perjanjian pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak bank sehingga menyebabkan pembiayaan itu bermasalah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif kualitatif, data primer diperoleh dari pihak bank dan nasabah bank syariah kotabumi kecamatan Lampung Utara dan data sekunder diperoleh dari buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dan dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan antara pekerjaan nasabah dengan risiko pembiayaan bermasalah, karena pekerjaan juga dapat mempengaruhi mampu atau tidaknya nasabah dalam membayar angsuran tepat waktu, itu terlihat dari pendapatan nasabah yang tidak menentu sehingga dapat menyebabkan pembiayaan macet atau bermasalah.

## ORSINILITAS PENELITIAN

Yang tertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019

Yang menyatakan



**Pungki Fitria Sari**  
**1502100098**

## MOTTO

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ  
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya:*

*"Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui."*

(QS Al-Baqarah: 280)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu tersayang yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan semangat yang tulus tanpa kenal lelah sehingga saya tetap bertahan untuk melanjutkan pendidikan.
2. Kakak yang selalu memberikan semangat dan motivasi
3. Ibu Liberty, SE.,MA dan ibu Zumaroh, ME.Sy selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan S1 Perbankan Syariah, IAIN Metro.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang membacanya. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberi rahmat-Nya kepada kita. Amin

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Korelasi Pekerjaan Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Kotabumi Tahun 2012-2018”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar SE.

Dalam upaya penyusunan skripsi ini , peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Liberty, SE,MA sebagai dosen pembimbing I, dan ibu Zumaroh, ME.Sy sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam pengumpulan data.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.

Metro, Desember 2019



**PUNGKI FITRIA SARI**  
**NPM. 1502100098**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Risiko Pembiayaan Bermasalah .....	8
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah .....	9
2. Definisi Risiko Pembiayaan .....	9
3. Sebab-Sebab Terjadinya Risiko Pembiayaan.....	11
4. Upaya Penanganan Pembiayaan Bermasalah.....	14
B. Korelasi Pekerjaan Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah .....	23
C. Pengertian Ijarah Multijasa .....	24

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data.....	31

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bank Syariah Kotabumi .....	32
1. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Kotabumi.....	32
2. Profil Nasabah Bank Syariah Kotabumi .....	35
B. Hubungan Pekerjaan Nasabah dan Pembiayaan Bermasalah dengan Akad Ijarah Multijasa di Bank Syariah Kotabumi.....	38
C. Upaya Bank Syariah Kotabumi Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Dengan Akad Ijarah Multijasa .....	42

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya pembiayaan itu diberikan kepada nasabah yang benar-benar dapat dipercaya. Sebelum pembiayaan diberikan kepada nasabah, bank terlebih dahulu melakukan analisis pembiayaan. Analisis tersebut menyangkut latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan dilakukannya analisis ini adalah agar bank yakin bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah benar-benar tepat dan tidak mengalami kolektibilitas. Jika pemberian pembiayaan tanpa di analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah menganalisis nasabah, maka pembiayaan yang diberikan akan mengalami kemacetan, langkah yang dilakukan bank adalah berupaya menyelamatkan pembiayaan tersebut dengan berbagai cara tergantung dari kondisi nasabah atau penyebab pembiayaan itu macet.<sup>1</sup>

Pembiayaan macet pada awalnya selalu diawali dengan terjadinya *wanprestasi*, yaitu suatu keadaan dimana nasabah tidak mau atau tidak mampu memenuhi janji-janji yang telah dibuatnya sebagaimana tertera dalam perjanjian pembiayaan. Penyebab nasabah *wanprestasi* dapat bersifat alamiah, di luar kemampuan dan kemauan nasabah, maupun akibat iktidak

---

<sup>1</sup> Tariqullah Khan, Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 244-245.

tidak baik nasabah. *Wanprestasi* juga bisa disebabkan oleh pihak bank karena membuat syarat perjanjian pembiayaan yang sangat memberatkan pihak nasabah.<sup>2</sup>

Bank syariah kotabumi merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kegiatan usaha yang dilakukan BPR syariah kotabumi adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Di bank syariah kotabumi ada beberapa produk yang digunakan diantaranya, pembiayaan bagihasil (*Mudharabah/Musyarakah*), pembiayaan pengadaan barang atau jual beli (*Murabahah*), pembiayaan sewa menyewa (*Ijarah*), pembiayaan sewa jasa (*Ijarah Multijasa*), pembiayaan pinjaman murni (*Qard'h*).<sup>3</sup> Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti hanya mengkaji tentang pembiayaan ijarah multijasa. Peneliti lebih memilih mengkaji tentang pembiayaan ijarah multijasa, karena pembiayaan ini yang paling banyak nasabahnya.

Ijarah multijasa adalah akad turunan dari akad ijarah yang mana definisi ijarah tersebut adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah* atau *fee*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Ijarah multijasa adalah akad pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atau jasa. *Ujrah* atau *fee* adalah

---

<sup>2</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 206.

<sup>3</sup> Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara

sesuatu yang dijanjikan dan dibayar oleh nasabah kepada bank sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang didapat dijadikan harga dalam jual beli, dapat pula dijadikan sewa atau upah dalam ijarah.<sup>4</sup>

Tabel nasabah pembiayaan ijarah multijasa tahun 2012-2018

0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1
2	3	4	5	6	7	8
5	5	0	0	5	5	5
%	%	%	%	%	%	%
2	2	3	3	7	7	0

Pekerjaan setiap nasabah di bank syariah kotabumi itu berdeda-beda, tidak semua sama pekerjaannya. Terdapat berbagai golongan pekerjaan nasabah diantaranya, 45% pekerjaan nasabah sebagai pegawai negeri sipil, 20% pekerjaannya nasabah sebagai pengusaha, 15% pekerjaan nasabah sebagai wirasuasta dan 20% pekerjaan nasabah sebagai pedagang. Dalam perbedaan pekerjaan setiap nasabah, maka berbeda pula pendapatan setiap bulannya. Namun, berbeda dengan nasabah yang pekerjaannya sebagai

---

<sup>4</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia.*, 122.

pegawai negeri sipil yang setiap bulannya sudah jelas pendapatannya.<sup>5</sup> Tidak menutup kemungkinan bahwa nasabah yang berpenghasilan tetap dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu.

Sebelum bank syariah kotabumi memberikan pembiayaan kepada nasabah yang akan mengajukan pembiayaan di bank, maka bank terlebih dahulu melihat keadaan nasabah atau melakukan analisis pembiayaan. Dari yang terlihat dilapangan bahwa tidak semua nasabah menyanggah pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil, namun ada juga dari kalangan wiraswasta, pedagang serta pengusaha menengah keatas yang mengajukan pembiayaan ijarah multijasa di bank syariah kotabumi.

Dilihat dari status pekerjaan nasabah, yang berisiko tinggi mengalami pembiayaan bermasalah adalah wiraswasta, pedagang dan pengusaha menengah keatas, karena pendapatan yang mereka dapatkan tidak selalu sama setiap bulannya. Maka bisa saja terjadi kemacetan karena nasabah tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar angsurannya pada bank, hal ini akan menyebabkan pembiayaan bermasalah atau macet. Pada nasabah yang berpenghasilan tetap, maka sedikit kemungkinan akan mengalami pembiayaan macet, tapi tidak menjamin nasabah yang berpenghasilan tetap akan selalu membayar angsurannya tepat waktu namun tak begitu besar, karena bisanya banyak juga yang dahulunya menjabat sebagai kepala dinas kemudian mendapat pemindahan tugas dengan jabatan lebih rendah dari

---

<sup>5</sup>Anwar, sebagai manajer operasional, tanggal 27 Mei 2019.

jabatan sebelumnya, sehingga berdampak terhadap kemampuan pembayaran angsurannya pada bank.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara pekerjaan nasabah dengan risiko pembiayaan bermasalah, karena pekerjaan juga dapat mempengaruhi mampu atau tidaknya nasabah dalam membayar angsuran tepat waktu sehingga tidak menyebabkan pembiayaan macet atau bermasalah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana hubungan antara pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah?
2. Bagaimana upaya pihak manajemen dalam mengatasi terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Kotabumi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang akan dibahas dalam proposal ini, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi.
- b. Untuk mengetahui upaya pihak manajemen dalam mengatasi terjadinya pembiayaan bermasalah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi khazanah keilmuan dan pengembangan kajian teoritis khususnya yang berkaitan dengan korelasi pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah, serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

b. Manfaat praktis

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen bank syariah dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan bermasalah sehingga diharapkan dapat berguna bagi bank untuk masa yang akan datang. Dan bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji.<sup>6</sup> Terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini, oleh karena itu dalam kajian ini peneliti memaparkan perkembangan karya ilmiah terkait dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat suatu karya

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*” (IAIN Metro, 2018), 39.

ilmiah, sehingga akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pihak. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang berjudul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2016, oleh Rizal Nur Firdaus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan penulis bahwa pengaruh pada pembiayaan bermasalah adalah faktor eksternal.<sup>7</sup>
2. Skripsi yang berjudul Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaian Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa, oleh Tiara Agustina (1251010148). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan macet terhadap produk pembiayaan ijarah multijasa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan penulis bahwa penyebab terjadinya pembiayaan macet yaitu dari faktor internal dan eksternal.<sup>8</sup>

Dengan demikian dari penelitian terdahulu, masalah yang akan peneliti tulis dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya ilmiah di atas tersebut. Persamaannya yaitu sama-sama

---

<sup>7</sup> Rizal Nur Firdaus, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia* 2016.

<sup>8</sup> Tiara Agustina, *Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaian Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa*, (PT. BPRS Bandar Lampung, 2017).

membahas mengenai pembiayaan bermasalah, namun juga terdapat perbedaan yaitu dalam hal spesifikasi pembahasan, peneliti membahas korelasi pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada bank syariah kotabumi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Risiko Pembiayaan Bermasalah**

Sehubungan dengan fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediary dalam kaitannya dengan penyaluran dana masyarakat atau fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah tersebut, bank syariah menanggung risiko pembiayaan. Hal tersebut dijelaskan kembali pada pasal 37 ayat (1) UU Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah dan UUS mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank syariah dan UUS.

Risiko bagi bank syariah dalam pemberian fasilitas pembiayaan adalah tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapat imbalan atau ujr, bagi hasil yang telah disepakati dalam akad pembiayaan bank syariah dan nasabah penerima fasilitas. Juga terdapat risiko bertambah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh bank dan bertambahnya waktu untuk menyelesaikan non performing financing (NPF), serta turunnya kesehatan pembiayaan bank.<sup>9</sup>

Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan

---

<sup>9</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 89.

yang diberikan kepada debitur macet. Dimana nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. selain mengembalikan modal, risiko ini mencakup ketidakmampuan nasabah menyerahkan porsi keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh bank yang telah disepakati diawal.

### **1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah**

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syariah atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Menurut ketentuan Bank Indonesia aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.<sup>10</sup>

### **2. Definisi Risiko Pembiayaan**

Pada dasarnya yang dimaksud dengan risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Dalam bank syariah, risiko pembiayaan

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2002), 16-17.

mencakup risiko terkait produk dan risiko terkait pembiayaan korporasi.<sup>11</sup>

Konsep risiko berawal dari ketidak pastian atas waktu yang akan datang. Ketidakmampuan kita mengetahui kejadian pada waktu yang akan datang terkait erat dengan apa yang kita lakukan. Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak memenuhi kewajibannya.<sup>12</sup>

Terkait risiko pembiayaan, berikut pihak-pihak yang terlibat dalam risiko pembiayaan.<sup>13</sup>

- a. Nasabah, disebut juga sebagai counterparty risk, yaitu risiko yang disebabkan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakmampuan atau ketidakmauan nasabah dalam melaksanakan kewajibannya kepada bank. Counterparty risk terdiri atas:
  - 1) Obligor risk, yaitu risiko yang berkaitan dengan kemauan dan kemampuan nasabah dalam menyelesaikan kewajibannya kepada bank.
  - 2) Collateral risk, yaitu risiko yang terkait dengan pemenuhan collateral (jaminan) yang diberikan oleh nasabah kepada bank untuk meng-cover pinjaman yang diterimanya.
  - 3) Legal risk, yaitu risiko yang terkait dengan aspek dokumentasi dan administrasi pembiayaan, yang dapat mempunyai implikasi hukum

---

<sup>11</sup> Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 260.

<sup>12</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 135.

<sup>13</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 74-75.

jika tidak dilaksanakan dengan tertib dan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

- b. Bank. Risiko yang terjadi karena kesalahan bank dalam melakukan analisis terkait pemberian pembiayaan sehingga fasilitas yang diberikan tidak sesuai dengan peruntukannya, jangka waktu pembiayaan tidak sesuai, atau fasilitas yang diberikan sebenarnya tidak layak untuk dibiayai.
- c. Negara, disebut juga sebagai country risk, yaitu risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya karena beroperasi pada suatu Negara yang kebijakannya tidak mendukung aktivitas usaha nasabah.

### **3. Sebab-Sebab Terjadinya Risiko Pembiayaan**

Pembiayaan bermasalah disebabkan karena nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank karena faktor-faktor intern bank atau karena ekstern bank dan nasabah. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor-faktor intern bank**

Faktor-faktor intern bank yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah antara lain:

- 1) Kemampuan dan naluri bisnis analisis pembiayaan belum memadai.
- 2) Analisis pembiayaan tidak memiliki integritas yang baik.
- 3) Para anggota komite pembiayaan tidak memadai.
- 4) Pengawasan bank setelah pembiayaan diberikan tidak memadai.

5) Bank tidak mempunyai perencanaan pembiayaan yang baik.

b. Faktor-faktor intern nasabah

Faktor-faktor intern nasabah yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah:

- 1) Penyalahgunaan pembiayaan oleh nasabah yang tidak sesuai dengan tujuan perolehannya.
- 2) Perpecahan diantara pemilik atau pemegang saham.
- 3) *Key person* dari perusahaan sakit atau meninggal dunia yang tidak dapat digantikan oleh orang lain dengan segera.
- 4) Tenaga ahli yang menjadi tumpuan proyek atau perusahaan meninggalkan perusahaan.
- 5) Perusahaan tidak efisien yang terlihat dari *overhead cost* yang tinggi sebagai akibat pemborosan.<sup>14</sup>

c. Faktor-faktor ektern bank dan nasabah

Faktor-faktor ektern bank dan nasabah yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah antara lain:

- 1) *Feasibility study* yang dibuat konsultan, yang menjadi dasar bank untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan telah dibuat tidak benar.
- 2) Kurang kooperatifnya pihak perusahaan asuransi yang tidak cepat memenuhi tuntutan ganti rugi nasabah yang mengalami musibah.

---

<sup>14</sup> Ferryn Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 92-94.

- 3) Munculnya produk pengganti yang dihasilkan oleh perusahaan lain yang lebih baik dan murah.
- 4) Terjadinya musibah terhadap proyek nasabah.

Secara umum penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada bank konvensional dapat terjadi pada bank syariah. Menurut Sutan Remy Sjahdeini, kredit bermasalah disebabkan karena nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank karena faktor-faktor internal nasabah, seperti penyalahgunaan pembiayaan oleh nasabah yang tidak sesuai dengan tujuan perolehannya. Perpecahan diantara para pemilik saham juga dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah.

Faktor-faktor intern bank seperti analisis pembiayaan tidak memiliki integritas yang baik, bank tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai watak calon nasabah, pengawasan bank setelah pembiayaan diberikan tidak memadai. Atau karena faktor-faktor ekstern bank dan nasabah, seperti laporan yang dibuat oleh akuntan publik yang menjadi dasar bank untuk mempertimbangkan pemberian kredit tidak benar, dan kondisi bisnis yang menjadi asumsi pada waktu pembiayaan diberikan berubah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 92-94.

#### 4. Upaya Penanganan Pembiayaan Bermasalah

##### a. Analisis pembiayaan

Analisis pembiayaan adalah suatu kajian untuk mengetahui kelayakan dari suatu pembiayaan yang diajukan nasabah. Melalui hasil analisis dapat diketahui apakah usaha nasabah tersebut layak dalam arti bisnis yang dibiayai diyakini dapat menjadi sumber pengembalian dari pembiayaan yang diberikan, jumlah pembiayaan sesuai kebutuhan baik dari sisi jumlah maupun penggunaannya serta tepat struktur pembiayaannya, sehingga mengamankan risiko dan menguntungkan bagi bank syariah dan nasabah.

Upaya *preventif* yang dilakukan oleh bank syariah sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, yaitu dengan melakukan analisis 5 C, yaitu:

- 1) *Character*, penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah untuk memenuhi kewajiban dan untuk mengetahui moral, watak maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan *kooperatif*. Karakter merupakan faktor yang dominan dan penting sebab walaupun calon nasabah tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan kewajibannya tetapi kalau tidak mampu itikad baik tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank di kemudian hari. Gambaran tentang calon nasabah dapat diperoleh dengan upaya meneliti riwayat hidup calon nasabah, verifikasi data dengan melakukan interview, meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya, bank

Indonesia *cheking* dan meminta informasi antar bank, mencari informasi atau *trade cheking* kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon nasabah berada dan mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon nasabah.

- 2) *Capacity*, yaitu kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha guna memperoleh laba yang diharapkan sehingga dapat mengembalikan pembiayaan diterima, untuk mengukur *capacity* dilakukan melalui berbagai pendekatan, yaitu:
  - a) Pendekatan *historis*, yaitu menilai *past performance* apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu (minimal 2 tahun terakhir).
  - b) Pendekatan *Profesi*, yaitu menilai latar belakang pendidikan para pengurus. Hal ini sangat penting untuk perusahaan-perusahaan yang menghendaki keahlian teknologi tinggi atau perusahaan yang melakukan profesionalisme tinggi.
  - c) Pendekatan *yuridis*, yaitu secara *yuridis* apakah calon nasabah mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilkannya untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan baik.
  - d) Pendekatan *manajerial*, yaitu menilai kemampuan dan keterampilan nasabah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.

- e) Pendekatan *teknis*, yaitu menilai kemampuan mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan atau mesin-mesin, administrasi keuangan, *industry relation* sampai kemampuan merebut pasar.
- 3) *Capital* adalah menilai jumlah modal sendiri yang diinvestasikan oleh nasabah dalam usahanya termasuk kemampuan untuk menambah modal apabila diperlukan sejalan dengan perkembangan usahanya.
- 4) *Condition*, yaitu kondisi usaha nasabah yang dipengaruhi oleh situasi social dan ekonomi. Kondisi dipengaruhi antara lain peraturan-peraturan pemerintah, politik dan perekonomian dunia, kondisi ekonomi yang mempengaruhi pemasaran, produk dan keuangan.
- 5) *Collateral*, yaitu asset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* tersebut harus dinilai oleh bank untuk mengetahui risiko kewajiban financial kepada bank. penilaian terhadap jaminan meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya. Penilaian terhadap collateral dapat ditinjau dari dua segi diantaranya segi ekonomis yaitu nilai ekonomi dari benda yang akan digunakan, segi *yuridis* yaitu menilai apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat *yuridis* untuk dipakai sebagai agunan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Kasmis, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 161-180.

## **b. Pengawasan pembiayaan**

Pengawasan pembiayaan dapat diartikan sebagai salah satu fungsi manajemen yang berupaya untuk menjaga dan mengamankan pembiayaan itu sebagai kekayaan, dan dapat mengetahui *terms of lending* serta asuransi-asuransi sebagai dasar persetujuan pembiayaan tercapai atau terjadinya penyimpangan.<sup>17</sup> Pelaksanaan fungsi pengawasan ini menjadi tanggung jawab dari setiap level manajemen atau setiap individu yang mengelola kegiatan di bidang pembiayaan pada setiap bank atau cabang. Dengan demikian pada hakikatnya pengawasan pembiayaan adalah bersifat melekat didalam pada setiap unit organisasi dan prosedur kerja yang ada dikelola oleh setiap level manajemen atau individu tersebut. Sedangkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh unit pengawasan eksternal atau *internal auditor* lain adalah sebagai sarana untuk melakukan *re checking* dan *dinamisator* apakah *internal control* dibidang pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya atautakah belum.

## **c. Penanganan Pembiayaan Bermasalah**

Didalam Permenag KUKM 2007 tentang pedoman SOM SJKS UJKS dijelaskan bahwa penanganan terhadap pembiayaan bermasalah perlu dilakukan dengan cara:

---

<sup>17</sup> Veitzal Rivai, dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finansial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 488-489.

### 1) Preventif (Pencegahan)

Tindakan yang dilakukan dalam pencegahan pembiayaan bermasalah ialah dengan dilakukannya tindakan analisis pembiayaan dan pengawasan atau monitoring.

- a) Pemahaman dan pelaksanaan proses pembiayaan yang benar, menyangkut internal dan eksternal.
- b) Pemantauan dan pembinaan pembiayaan.
- c) Memahami faktor yang menjadi penyebab dan gejala dini pembiayaan bermasalah.

Dasar Hukum Pembiayaan, adapun landasan syariah tentang pembiayaan dan mendukung upaya restrukturisasi pembiayaan terdapat pada Al-Qur'an.

Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 28

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ  
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

*“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan*

*(sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*<sup>18</sup>

Dalam surat diatas Allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik.

Dari kutipan ayat Al-Qur'an di atas, digaris bawah penting nya sedekah dan tuntunan akan perlunya toleransi terhadap nasabah jika sedang mengalami kesulitan (dalam arti sebenar-benarnya) membayar kewajibannya.

## 2) Kuratif (Penyelesaian)

Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, tindakan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a) Surat Peringatan

Salah satu langkah antisipasi penanganan pembiayaan bermasalah adalah dengan penerbitan surat tagihan pembiayaan. Pemberitahuan tagihan akan lebih bagus jika disampaikan kepada setiap nasabah mulai dari pembiayaan dengan kolektibilitas lancar sampai dengan yang sudah menjadi macet. Pemberian surat tagihan

---

<sup>18</sup> QS. Al-baqarah (1):280.

atau pemberitahuan ini pada dasarnya berisi tentang kewajiban jatuh tempo dari nasabah dalam kurun waktu tertentu sebagaimana yang tertera didalamnya.

b) *Rescheduling*

- (1) memperpanjang jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan misalnya perpanjangan jangka waktu pembiayaan dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga nasabah mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.
- (2) Memperpanjang jangka waktu angsuran. Memperpanjang angsuran hampir sama dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini jangka waktu angsuran pembiayaannya diperpanjang pembayarannya pun misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

c) *Reconditioning*

Dengan cara merubah berbagai persyaratan yang ada seperti berikut ini:

- (1) Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan pokok.
- (2) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.

Dalam hal ini penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda

pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.

(3) Penurunan suku bunga

Penurunan suku bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah. Sebagai contoh jika bunga per tahun sebelumnya dibebankan 20% diturunkan menjadi 18%, hal ini tergantung dari pertimbangan yang bersangkutan. Penurunan suku bunga akan memengaruhi jumlah angsuran yang semakin mengecil sehingga diharapkan dapat membantu meringankan nasabah.

(4) Pembebasan bunga

Dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah akan mampu lagi membayar angsuran tersebut. Akan tetapi, nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.

d) *Restructuring*

(1) Dengan menambah jumlah pembiayaan

(2) Dengan menambah *equity*:

1. Dengan menyeter uang tunai
2. Tambahan dari pemilik

e) Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan adalah jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya etiket baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.<sup>19</sup>

Account officer melakukan analisis evaluasi ulang mengenai aspek (manajemen, pemasaran, produksi, keuangan, yuridis, agunan). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan KJKS untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Namun sebelum dilaksanakan restrukturisasi pembiayaan ada baiknya KJKS mengamati sejauh ini apakah anggota pembiayaan yang bermasalah mempunyai atikad baik untuk membayar hutang atau tidak. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat etikad baik anggota pembiayaan bermasalah, antara lain sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Apabila sebelum kredit macet, nasabah selalu kooperatif terhadap bank dan mau menjalankan segala kewajibannya untuk mencicil pokok dan bagi hasil.
  - a) Kredit atau pembiayaan telah digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tertulis di dalam akad. Dengan kata lain tidak terjadi slide streaming, yaitu menggunakan untuk tujuan lain selain usaha yang diperjanjikan.

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 110-111.

<sup>20</sup> Budi Untung, *Kredit Perbankan di Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Abadi, 2010), 125.

- b) Setelah kredit macet, nasabah tidak sulit dihubungi atau menghindar bila dihubungi oleh bank.
- c) Setelah kredit macet, nasabah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi hutangnya kepada bank. hal ini merupakan pertanda bahwa debitur bersikap positif terhadap penyelesaian kreditnya.<sup>21</sup>

Dalam menangani pembiayaan bermasalah telah dijelaskan berbagai macam tindakan yang harus dilakukan oleh bank untuk menangani pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh nasabah yang mengalami kesulitan atau yang mengalami masalah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank, agar tidak menyebabkan bertambahnya pembiayaan yang macet.

## **B. Korelasi Pekerjaan Nasabah Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah**

Pekerjaan setiap nasabah di bank syariah kotabumi itu berdeda-beda, tidak semua sama pekerjaannya. Terdapat berbagai golongan pekerjaan nasabah diantaranya, 45% pekerjaan nasabah sebagai pegawai negeri sipil, 20% pekerjaannya nasabah sebagai pengusaha, 15% pekerjaan nasabah sebagai wirasusta dan 20% pekerjaan nasabah sebagai pedagang. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah bank syariah kotabumi berasal dari berbagai macam pekerjaan. Hal ini harus dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam menetapkan strategi bersaing dan mengembangkan

---

<sup>21</sup> Nur Syamsudin Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Tangeran: PAM Press, 2012), 209.

produk sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>22</sup> Dilihat dari berbagai macam pekerjaan nasabah itu sangat berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah, bukan hanya pekerjaannya saja tetapi pendapatan yang diperoleh setiap nasabah untuk memenuhi kewajibannya kepada bank apakah mampu atau tidaknya membayar kewajibannya tepat waktu. Jika nasabah mengalami penurunan pendapatan maka bisa menyebabkan tunggakan dalam membayar angsuran, dan bisa juga menyebabkan pembiayaan itu bermasalah.

### C. Pengertian Ijarah Multijasa

Ijarah adalah akad untuk memberikan pengganti atau kompensasi atas penggunaan manfaat suatu barang. Kompensasi terhadap suatu manfaat barang atau jasa yang halal dan jelas.<sup>23</sup> Ijarah juga disebut dengan transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Multijasa terdiri dari dua kata, yaitu multi yang berarti banyak, lebih dari satu, dan jasa yang berarti perbuatan yang baik, berguna atau bernilai bagi orang lain. Jadi multijasa adalah suatu perbuatan atau manfaat yang bermacam-macam gunanya bagi orang lain.

Sedangkan pengertian pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atau jasa. Pembiayaan multijasa dikeluarkan oleh

---

<sup>22</sup>Muhammad Nasrullah Khatib, "Potret Hubungan Nasabah Bank Syariah," EQUILIBRIUM no. 1/2017, 99-172.

lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut bisa survive dan bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Pembiayaan multijasa juga dapat diartikan dengan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berupa transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan nasabah pembiayaan yang mewajibkan nasabah pembiayaan untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan akad.

Menurut wangsawijaja dalam bukunya pembiayaan bank syariah, pembiayaan multijasa adalah pembiayaan lain-lain dari bank syariah bagi nasabah untuk memenuhi jasa-jasa tertentu, seperti pendidikan, kesehatan dan jasa lainnya.<sup>24</sup>

Ketentuan umum :

- a. Pembiayaan Multijasa hukumnya boleh (jaiz) dengan menggunakan akad *Ijarah* atau *Kafalah*.
- b. Dalam hal LKS menggunakan akad *ijarah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam Fatwa *Ijarah*.
- c. Dalam hal LKS menggunakan akad *Kafalah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam Fatwa *Kafalah*.
- d. Dalam kedua pembiayaan multijasa tersebut, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau fee.
- e. Besar *ujrah* atau fee harus disepakati di awal.

---

<sup>24</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 228.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang.<sup>25</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidik gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut.<sup>26</sup>

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentang hubungan antara pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi.

---

<sup>25</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 75.

<sup>26</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif penelitian adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian.<sup>27</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu.<sup>28</sup> Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata. Gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.<sup>29</sup>

Penelitian ini, peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang Nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai hubungan pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi.

### B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari nasabah bank syariah kotabumi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus kepada nasabah yang ada di bank syariah kotabumi khususnya nasabah yang menggunakan akad ijarah multijasa yang masih aktif dalam pembiayaan.

---

<sup>27</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 76.

<sup>28</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 37.

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

<sup>30</sup>V. Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

Sumbernya data dibagi menjadi menjadi:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber pertamanya.<sup>31</sup> Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sumber, yaitu hasil wawancara dengan pihak bank selaku manajer operasional dan 20 nasabah bank syariah kotabumi.

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik sampling. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat sampling yang digunakan yaitu *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluser) sampling (menurut daerah)*.<sup>32</sup>

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan-catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan

---

<sup>31</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian.*, 39.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 428.

pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Mengenai data sekunder ini, peneliti tidak banyak dapat berbuat untuk menjamin mutunya. Dalam banyak hal peneliti akan harus menerima menurut apa adanya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang pembiayaan bermasalah yaitu buku bank islam, perbankan syariah, bank syariah, manajemen perbankan, perbankan syariah dan buku yang membahas manajemen pembiayaan bank syariah.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan hubungan pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi. Maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut.

---

<sup>33</sup>V. Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian.*, 74.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>34</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument-instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam

---

<sup>34</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.*, 105-109.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 194-197.

melakukan wawancara ini peneliti secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Teknik wawancara disini peneliti gunakan untuk mencari keterangan dan data tentang hubungan pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi, bersumber dari pihak bank manajer operasional dan bapak Agus, ibu Nur Fatimah, ibu eka, ibu yolanda sebagai nasabah bank syariah kotabumi.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal.<sup>36</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>37</sup>

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 217.

<sup>37</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 152.

Teknik analisis kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>38</sup> Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisis data tentang hubungan pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 428.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Kotabumi**

#### **1. Sejarah Bank Syariah Kotabumi**

PT. BPR Syariah Kotabumi merupakan bentuk Investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dalam Bentuk Badan Usaha Milik Daerah dibidang jasa perbankan. BUMD ini mulai beroperasi pada tanggal 29 Juli 2008 diresmikan oleh Gubernur Lampung yang pada saat itu dijabat oleh Drs. Syamsurya Ryacudu dengan modal sebesar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah) dari jumlah modal dasar tersebut, modal yang sudah disetor kepada PT. BPR Syariah Kotabumi per desember 2015 adalah sebesar Rp. 10.525.000.000,- (Sepuluh milyar lima ratus dua puluh lima juta rupiah) berdasarkan persentase kepemilikan saham, maka Pemerintah Kabupaten Lampung Utara merupakan Pemilik Saham Pengendali (PSP) karena memiliki 99,76% dari koperasi Serai Serumpun memiliki 0,24% dari total seluruh PT. BPR Syariah Kotabumi.<sup>39</sup>

Setelah sembilan tahun beroperasi, PT. BPR Syariah Kotabumi semakin maju dan berkembang. Berdasarkan data yang ada bahwa perseroan berhasil menghimpun dana masyarakat dari berbagai kalangan masyarakat yang berada di Provinsi Lampung, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Bangka Belitung. Produk yang menjadi andalan untuk

---

<sup>39</sup> Dokumentasi, *Profil Bank syariah Kotabumi*, [www.banksyariahkotabumi.co.id](http://www.banksyariahkotabumi.co.id). Tanggal 10 November 2019.

menghimpun dana adalah produk Deposito dengan bagi hasil yang sangat tinggi. Penandatanganan Prasasti Peresmian PT. BPR Syariah Kotabumi 29 Juli 2008 oleh Drs. Syamsurya Ryacudu didampingi oleh Hairi Fasyah dan Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung, Bapak Dahlan. Melaksanakan Kegiatan Operasional berdasarkan surat perizinan:

- a. Peraturan daerah nomor 2 tahun 2007 tentang perusahaan daerah bank perkreditan rakyat syariah (PD. BPRS) Kotabumi.
- b. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 10/50/KEP.GBI/DpG/2008 Tentang Pemberian Izin Usaha PD. BPR Syariah Kotabumi.
- c. Peraturan daerah No. 7 tahun 2009 tentang perubahan peraturan daerah kabupaten lampung utara nomor 2 tahun 2007 tentang perusahaan daerah bank perkreditan rakyat syariah (PD. BPRS) Kotabumi.
- d. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 13/6/KEP.PBI/2011 tanggal 29 November 2011 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kotabui menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kotabumi.<sup>40</sup>

Kantor pusat PT. BPR Syariah Kotabumi terletak di JL. Soekarno Hatta No. 181 Kotabumi Lampung Utara. Pada saat ini PT. BPR Syariah Kotabumi memiliki dua kantor cabang yaitu Kantor Cabang Bandar Lampung yang terletak di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 25D Gedong

---

<sup>40</sup> Dokumentasi, *Profil Bank syariah Kotabumi*, [www.banksyariahkotabumi.co.id](http://www.banksyariahkotabumi.co.id). Tanggal 12 November 2019.

Meneng dan Kantor Cabang Panaragan yang terletak di Jl. Brawijaya Panaragan Tulang Bawang Barat. Selain itu PT. BPR Syariah Kotabumi juga memiliki kantor kas yaitu Kantor Kas Bukit Kemuning yang terletak di Jl. Sumber Jaya Lingkungan 4 No. 33 Bukit Kemuning.

Produk-produk PT. BPR Syariah Kotabumi

1. Tabungan

- a. Tabungan *Wadi'ah*
- b. Tabungan Pendidikan
- c. Tabungan Qurban
- d. Tabungan Haji
- e. Tabungan *Mudharabah*

2. Deposito

- a. Deposito *Mudharabah*

3. Pembiayaan

- a. Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah/Musyarakah*)
- b. Pembiayaan Pengadaan Barang/Jual Beli (*Murabahah*)
- c. Pembiayaan Sewa Menyewa (*Ijarah*)
- d. Pembiayaan Sewa Jasa (*Ijarah Multijasa*)
- e. Pembiayaan Pinjaman Murni (*Qard'h*)<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Dokumentasi, *Profil Bank syariah Kotabumi*, [www.banksyariahkotabumi.co.id](http://www.banksyariahkotabumi.co.id). Tanggal 15 November 2019.

Dalam profil produk bank syariah kotabumi, yang menjadi fokus penelitian yaitu pembiayaan sewa jasa (*Ijarah Multijasa*), karena dalam pembiayaan ini terdapat masalah yang menjadi bahan untuk penelitian.

## **2. Profil Nasabah Ijarah Multijasa Bank Syariah Kotabumi**

Pekerjaan setiap nasabah di bank syariah kotabumi itu berdeda-beda, tidak semua sama pekerjaannya. Terdapat berbagai golongan pekerjaan nasabah yang mengajukan pembiayaan ijarah multijasa diantaranya, pekerjaan nasabah sebagai pegawai negeri sipil yang bekerja sebagai guru dan instansi daerah yang penghasilan mereka sesuai golongan masing-masing. Nasabah bank syariah yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai, gaji yang mereka dapat sekitar Rp.2.000.000 sampai Rp.5.000.000 perbulannya.<sup>42</sup>

Sedangkan nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang yaitu nasabah yang berdagang sembako, membuka toko sembako dirumahnya. Penghasilan pedagang tersebut tidak menentu setiap bulannya, pendapatan yang diperoleh setiap bulannya mencapai Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 juta perbulannya, jika sedang banyak pembeli, namun bila sedang jarang pembeli maka pendapatannya kurang dari itu. Dengan penghasilan nasabah yang tiap bulannya tidak menentu maka terkadang juga tidak selalu tepat waktu dalam mengangsur kewajibannya kepada bank, karena harus menggunakan uang untuk

---

<sup>42</sup> Wawancara, Nasabah Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 12 November 2019.

menambah modal lagi, dan terpaksa harus menggunakan uang yang seharusnya untuk mengangsur kewajibannya pada bank.<sup>43</sup>

Ada juga pekerjaan nasabah sebagai pengusaha rumah makan dan usaha roti, yang pendapatan perbulanya juga tidak menentu sekitar Rp. 5.000.000 sampai Rp. 6.000.000 perbulannya, bisa lebih dan bisa kurang karena setiap bulanya juga tidak selalu sama jumlah pembelinya. Setiap usaha yang dijalankan pastinya tidak akan selalu mendapatkan keuntungan, namun pasti juga mengalami kerugian. Seperti halnya pengusaha yang membuka usaha rumah makan besar, pendapatannya perbulan bisa mencapai puluhan juta, namun jika rumah makan itu sepi pasti pendapatan tidak mencapai target yang diinginkan. Maka bisa terjadinya gagal bayar, atau tunggakan pembayaran kewajibannya kepada bank, akibat dari tidak mencapainya target pendapatan tersebut.

Nasabah bank syariah kotabumi rata-rata sudah menjadi nasabah selama 1 sampai 2 tahun bahkan lebih. Nasabah bank syariah berjumlah 225 nasabah namun hanya diambil 20 orang sebagai sumber data. Dari 20 orang sebagai sumber data, hanya ada 3 orang yang mengalami pembiayaan bermasalah, yang lainnya lancar-lancar saja. Dalam pembiayaan ijarah multijasa, besar pembiayaan yang dapat diterima oleh nasabah adalah maksimal Rp. 50.000.000,- jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan (3 tahun).<sup>44</sup> Alasan nasabah memilih mengajukan

---

<sup>43</sup> Wawancara, Nasabah Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 13 November 2019

<sup>44</sup> Wawancara, Nasabah Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 12 November 2019

pembiayaan ijarah multijasa karena untuk keperluan biaya anak sekolah. Faktor ekonomi yang terkadang sulit untuk dipahami sehingga membuat nasabah ini mengambil keputusan untuk mengajukan pembiayaan ijarah multijasa di bank syariah kotabumi guna untuk menambah biaya anak sekolah. Biaya anak sekolah yang setiap tahunnya semakin bertambah besar membuat nasabah berpikiran untuk mengajukan pembiayaan di bank, jika tidak seperti itu maka sekolah anaknya akan terhambat, karena belum cukup biaya untuk daftar masuk sekolah dan kuliah.<sup>45</sup>

Sejauh ini masih banyak nasabah yang membayar angsurannya tepat waktu, tetapi ada beberapa nasabah yang mengalami gagal bayar dan akhirnya kabur. Ada juga yang mengalami gagal bayar namun tetap mengangsur walaupun terkadang tidak tepat waktu. Penyebab dari pembiayaan bermasalah adalah nasabah yang tidak membayar tepat waktu dikarenakan ada beberapa hal yang dialami nasabah, seperti yang dialami nasabah yang pekerjaannya sebagai pedagang itu pasti ada untung dan ada rugi, jika untung maka bisa memenuhi kewajibannya kepada bank tepat waktu, jika rugi maka kemungkinan besar akan mengalami masalah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank secara tepat waktu. Sejauh ini tidak ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah selama mendapat pembiayaan. Setelah melaksanakan survei oleh pihak bank

---

<sup>45</sup> Wawancara, Nasabah Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 14 November 2019

kemudian mendapatkan pembiayaan, dan setelah sudah dicairkan pihak bank tidak datang kerumah untuk pengawasan.<sup>46</sup>

Dalam paparan diatas dapat diketahui bahwa setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan di bank syariah berbeda-beda pekerjaannya, maka akan berbeda pula pendapatan nasabah perbulannya. Nasabah memilih mengajukan pembiayaan di bank syariah dengan akad ijarah multijasa karena untuk keperluan konsumtif, salah satunya adalah untuk biaya pendidikan. Dalam memenuhi kewajibannya kepada bank, ada nasabah yang lancar-lancar saja dalam memenuhi kewajibannya, namun ada juga yang tidak tepat waktu dikarenakan uang yang harusnya untuk mengangsur malah digunakan untuk keperluan lainnya.

#### **B. Hubungan Pekerjaan Nasabah dan Pembiayaan Bermasalah dengan Akad Ijarah Multijasa di Bank Syariah Kotabumi**

Dalam memberikan pembiayaan bank terlebih dahulu melakukan analisis pembiayaan. Salah satunya yaitu dengan melihat status pekerjaan nasabahnya, karena pekerjaan nasabah mencerminkan kekuatan daya beli seseorang. Sejauh ini minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah dengan akad *ijarah multijasa* standar, biasa-biasa saja tidak terlalu banyak peminatnya. Perkembangan nasabahnya pun biasa saja karena mereka mengajukan pembiayaan ini guna untuk keperluan konsumtif, yaitu keperluan dalam pembiaya pendidikan anaknya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Wawancara, Nasabah Bank Syariah Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 14 November 2019.

<sup>47</sup> Anwar, wawancara, manajer operasional BPRS Kotabumi, tanggal 30 Oktober 2019.

Batas minimal dan maksimal pengajuan pembiayaan itu sekitar Rp. 50.000.000,- jangka waktunya sekitar 36 bulan atau 3 tahun.<sup>48</sup> Dalam pembiayaan ini nasabah yang memiliki pekerjaan yang tetap maka lebih aman dari risiko pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan nasabah yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Tidak hanya pekerjaan saja, namun dilihat dari pendapatan masing-masing nasabah, pendapatan yang bersumber dari berbagai macam mata pencarian yaitu pegawai negeri, wiraswasta, pedagang dan pengusaha menengah keatas. Pekerjaan nasabah berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah karena nasabah dituntut untuk selalu memenuhi kewajibannya pada bank tepat waktu. Bukan hanya dilihat dari pekerjaan nasabah saja tetapi dari penghasilan nasabah tersebut. Nasabah yang berprofesi sebagai pegawai negeri sudah tidak dikhawatirkan lagi dalam pembiayaan bermasalah, sedangkan nasabah yang hanya sebagai wiraswasta, pedagang, dan pengusaha yang pendapatannya tidak tetap setiap bulannya bisa naik turun dalam hitungan tahun. Hal ini memungkinkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dalam produk pembiayaan multijasa menggunakan akad ijarah dikarenakan produk ini berbasis jasa. Sumber dana untuk pembiayaan ijarah multijasa ini adalah berasal dari beberapa pihak yaitu para nasabah, partisipasi modal berbagai hasil dan berbagai risiko dan investasi khusus seperti deposito.

---

<sup>48</sup> Anwar, wawancara, manajer operasional BPRS Kotabumi, tanggal 30 Oktober 2019.

Faktor dari pembiayaan bermasalah adalah faktor internal nasabah yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah. Menyalahgunakan pembiayaan yang diperoleh tidak sesuai dengan pendapatannya, terjadinya musibah yang dialami nasabah, seperti kerugian yang dialami nasabah sehingga tidak dapat membayar angsuran tepat waktu dan akhirnya menyebabkan pembiayaan bermasalah.<sup>49</sup>

Dilihat dari berbagai permasalahan yang telah terjadi di bank syariah kotabumi, bahwa ada kaitannya antara pekerjaan nasabah dengan pembiayaan bermasalah yang terjadi. Terkait dengan teori yang berhubungan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam risiko pembiayaan diantaranya adalah nasabah, disebut juga dengan *counterparty risk* yaitu risiko yang disebabkan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakmampuan atau ketidakmauan nasabah dalam melaksanakan kewajibannya kepada bank.<sup>50</sup> Karena pembiayaan bermasalah banyak dialami oleh nasabah yang tidak berpenghasilan tetap, disebabkan oleh pendapatan mereka yang tidak tetap setiap bulannya sehingga mempengaruhi mampu atau tidaknya nasabah dalam memenuhi kewajibannya atau angsurannya setiap bulan kepada bank maka akan timbul pembiayaan bermasalah. Terkait teori yang berhubungan dengan faktor-faktor internal nasabah yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah:

---

<sup>49</sup> Anwar, wawancara, manajer operasional BPRS Kotabumi, tanggal 17 November 2019.

<sup>50</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 74-75.

- 6) Penyalahgunaan pembiayaan oleh nasabah yang tidak sesuai dengan tujuan perolehannya.
- 7) Perpecahan diantara pemilik atau pemegang saham.
- 8) *Key person* dari perusahaan sakit atau meninggal dunia yang tidak dapat digantikan oleh orang lain dengan segera.
- 9) Tenaga ahli yang menjadi tumpuan proyek atau perusahaan meninggalkan perusahaan.
- 10) Perusahaan tidak efisien yang terlihat dari *overhead cost* yang tinggi sebagai akibat pemborosan.<sup>51</sup>

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara pekerjaan dengan pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi. Dilihat dari berbagai permasalahan yang ada, yang menyebabkan pembiayaan masalah yaitu nasabah yang berprofesi sebagai wiraswasta, karena pekerjaan wiraswasta tidak selalu berpenghasilan tetap. Nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang sembako yang berpenghasilan tidak menentu, meskipun penghasilannya mencapai Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000 perbulan, tidak menutup kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah, karena faktor kebutuhan lain yang mengakibatkan harus menggunakan biaya yang seharusnya digunakan untuk mengangsur malah terpakai untuk kebutuhan tidak terprediksi, karena untuk menambah modal kembali dan harga barang yang mengalami kenaikan sehingga mau tidak mau nasabah harus menggunakan uangnya untuk menambahkan modal tersebut. Sehingga

---

<sup>51</sup> Ferryn Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 92-94.

pada jatuh tempo pembayaran angsuran, nasabah belum memiliki cukup uang untuk membayarnya kepada pihak bank dan mengakibatkan pembiayaan itu macet.

### **C. Upaya Bank Syariah Kotabumi Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Dengan akad Ijarah Multijasa**

Pembiayaan bermasalah adalah suatu pembayaran angsuran akan tetapi nasabah yang bersangkutan tidak dapat membayar angsuran tepat waktu kepada pihak bank. Dalam perbankan syariah maupun konvensional pembiayaan bermasalah sendiri merupakan suatu masalah yang dihadapi akibat pemberian pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, oleh karena itu pihak bank sendiri harus bisa menangani atau menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut yang bertujuan untuk pembiayaan bermasalah tidak semakin meningkat dan agar pembiayaan bermasalah tersebut dapat diselesaikan.

Dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, yang mengalami pembiayaan bermasalah ada 3 orang, diantaranya :

Tabel Nasabah Pembiayaan Bermasalah

No	Nama	Pekerjaan	Penghasilan	Pinjaman	Jangka Waktu
1.	Subakti	wiraswasta	Rp 4.000.000	Rp50.000.000	36 Bulan
2.	Dadang	wiraswasta	Rp 3.000.000	Rp50.000.000	36 Bulan
3.	Era	wiraswasta	Rp 5.000.000	Rp50.000.000	36 Bulan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah ada 3 orang. Dari tiga orang tersebut masing-masing nasabah memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dan pengusaha. Mereka

melakukan pembiayaan ijarah multijasa, pembiayaan yang diambil adalah Rp. 50.000.000,-, jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan, angsuran yang harus dibayar perbulannya Rp. 1.460.000,-. Dari tiga nasabah ini mengalami pembiayaan bermasalah karena menunggak dalam membayar angsuran, ibu era telat membayar selama satu minggu setelah jatuh tempo, kemudian pak dadang telat membayar satu bulan, dan pak subakti telat membayar selama 90 hari.

Nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dari yang call 2 sampai 3. Pembiayaan yang mereka ambil rata-rata berjumlah Rp. 50.000.000 jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan (3 tahun). Dari nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah, banyak dari kalangan wiraswasta, karena pendapatan yang *fluktuatif*. Dalam mengatasi nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah pihak bank melakukan beberapa langkah untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan macet. Sebelum terjadinya pembiayaan macet bank akan memberikan peringatan kepada nasabah yang mengalami keterlambatan pembiayaan melalui telephone, jika pihak nasabah tidak melakukan pembayaran kembali maka pihak bank akan mendatangi pihak nasabah dimana anggota mendapatkan pembiayaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di BPRS Kotabumi, menurut bagian administrasi pembiayaan ibu Rosa Idhola Nadia, apabila suatu pembiayaan di bank bermasalah, maka bank akan melakukan penanganan terhadap nasabah dengan melakukan beberapa tindakan, yaitu:

- 1) Penagihan *Intensif*

Ketika nasabah mengalami gagal bayar maka pihak bank akan melakukan penagihan secara *intensif*, penagihan ini dilakukan dengan cara para *account manager* akan memantau saldo di rekening tabungan nasabah dan menghubungi nasabah untuk mengingatkan pembayaran angsuran sebelum jatuh tempo. Kemudian penagihan secara langsung dari 1 sampai 5 hari melewati waktu jatuh tempo nasabah yang belum membayar pembiayaannya maka pihak dari BPRS kotabumi akan mendatangi secara langsung kepada nasabah pembiayaan yang mengalami penunggakan tersebut untuk menagih pembayaran angsurannya.

2) Pemberian surat peringatan atau teguran

Jika nasabah tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran tepat waktu, maka *account manager* akan menegur nasabah itu dengan menelpon nasabah tersebut agar segera melakukan pembayaran angsurannya, hal ini dilakukan setelah jatuh tempo (satu minggu) untuk mengingatkan kepada nasabah, namun apabila nasabah masih belum memenuhi kewajibannya selama jangka waktu 11 hari kerja maka *account manager* akan menerbitkan SP II s/d SP III.

3) Proses *Revitalisasi*

Jika *account manager* memandang usaha nasabah masih dapat bertahan, maka bank akan melakukan proses *revitalisasi* dengan cara melakukan *rescheduling*, merupakan perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya. Ketika nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah tidak mampu membayar pada tanggal jatuh

tempo, dengan ketentuan tidak menambah jumlah tagihan yang tersisa, perpanjangan masa pembayaran yang harus dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam hal ini langkah yang dilakukan oleh BPRS kotabumi yaitu dengan memberi keringanan berupa mengubah jangka waktu pembiayaan misalnya perpanjangan jangka waktu dari enam bulan menjadi satu tahun sehingga nasabah yang menunggak dalam pembayaran angsuran mempunyai waktu yang lama untuk mengembalikan pembayaran angsuran pembiayaan yang kurang lancar, jadwal pembayaran (tenggang waktu) jangka waktu pembiayaannya diperpanjang pembayarannya, ada nasabah yang mengambil pembiayaan Rp. 50.000.000,- jangka waktu 36 bulan angsuran yang harus dibayar perbulanya Rp. 1.460.000,- karena nasabah ini mengalami pembiayaan bermasalah dan sudah memasuki call III maka pihak bank melakukan tindakan rescheduling dengan memperpanjang jangka waktu angsuran, 36 kali menjadi 48 kali dengan angsuran Rp.1.350.000,- dengan cara ini tentu saja jumlah angsuran pun semakin mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran. Harapannya dapat menyetatkan kembali pembayaran kewajiban.<sup>52</sup>

Dengan adanya beberapa masalah yang ada dapat diketahui bahwa langkah yang dilakukan oleh pihak bank dalam mengatasi terjadinya pembiayaan bermasalah dari yang mengalami call I sampai III, yang dilakukan oleh pihak bank ketika ada nasabah yang mengalami

---

<sup>52</sup>Rosa Idhola Nadia, wawancara, Adm. Pembiayaan BPRS Kotabumi, Tanggal 16 November 2019.

pembiayaan bermasalah yaitu dengan melakukan penagihan secara *intensif* dengan cara para *account manager* akan memantau saldo rekening tabungan nasabah, kemudian menghubungi pihak nasabah untuk mengingatkan pembayaran angsuran sebelum jatuh tempo. Kemudian pihak bank melakukan penagihan secara langsung dari waktu 1 sampai 5 hari melewati waktu jatuh tempo. Ketika pihak bank sudah melakukan penagihan secara *intensif*, namun nasabah belum juga memenuhi kewajibannya, maka nasabah mengalami call 1 dan pihak bank akan menegur nasabah melalui telepon untuk memperingatkan bahwa telah jatuh tempo pembayaran angsurannya. Hal ini dilakukan setelah jatuh tempo (satu minggu), namun apabila nasabah masih belum memenuhi kewajibannya selama jangka waktu 11 hari kerja maka *account manager* akan menerbitkan SP II sampai SP III.

Salah satu langkah antisipasi penanganan pembiayaan bermasalah adalah dengan menerbitkan surat tagihan pembiayaan. Ketika nasabah sudah mengalami call III maka pihak bank melakukan tindakan *revitalisasi* yaitu dengan cara melakukan *resceduling*. Hal ini sesuai dengan isi teori bagian bab II tentang upaya penanganan pembiayaan bermasalah yaitu:

a. *Rescheduling*

- 3) memperpanjang jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan misalnya perpanjangan jangka waktu pembiayaan dari 6 bulan

menjadi satu tahun sehingga nasabah mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

- 4) Memperpanjang jangka waktu angsuran. Memperpanjang angsuran hampir sama dengan memperpanjangn jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini jangka waktu angsuran pembiayaannya diperpanjang pembayarannya pun misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.<sup>53</sup>

Ketika usaha nasabah masih bisa bertahan, maka pihak bank akan melakukan proses *revitalisasi* yaitu dengan cara melakukan *resceduling*, yaitu melakukan perubahan jadwal pembayaran angsuran nasabah atau jangka waktunya. Dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan, perpanjangan jangka waktu pembiayaan dari enam bulan menjadi satu tahun, sehingga nasabah mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya. Memperpanjang jangka waktu pembiayaan dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan, dan memperpanjang jangka waktu angsuran.

Dalam hal ini langkah yang dilakukan oleh BPRS kotabumi yaitu dengan memberi keringanan berupa mengubah jangka waktu pembiayaan, perpanjangan jangka waktu dari enam bulan menjadi satu tahun sehingga nasabah yang menunggak dalam pembayaran angsuran mempunyai waktu

---

<sup>53</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 110-111.

yang lama untuk mengembalikan pembayaran angsuran pembiayaan yang kurang lancar, jadwal pembayaran (tenggang waktu) jangka waktu pembiayaannya diperpanjang pembayarannya 36 kali menjadi 48 kali dengan cara ini tentu saja jumlah angsuran pun semakin mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran. Harapannya dapat menyehatkan kembali pembayaran kewajiban.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah sudah sesuai dengan isi teori pada bagian bab II yaitu tentang penanganan pembiayaan bermasalah, yang didalam teori tersebut terdapat langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah, tindakan yang dilakukan bank dengan cara melakukan penagihan secara *insentif*, memberi surat peringatan kepada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah, kemudian melakukan *resceduling* dengan memperpanjang jangka waktu pembayaran

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang korelasi pekerjaan nasabah terhadap risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah kotabumi tahun 2012-2018, dan berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pekerjaan nasabah dengan pembiayaan macet, karena pekerjaan dan jumlah pendapatannya nasabah juga dapat mempengaruhi mampu atau tidaknya nasabah dalam membayar angsuran tepat waktu. Sampai saat ini masih ada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah karena faktor ekonominya. Sejauh ini masih banyak nasabah yang membayar angsurannya tepat waktu, tetapi ada beberapa nasabah yang mengalami gagal bayar. Ada juga yang mengalami gagal bayar namun tetap mengangsur walapun terkadang tidak tepat waktu.
2. Upaya yang dilakukan bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara penagihan secara *intensif*, dilakukan dengan cara para *account manager* memantau saldo tabungan di rekening nasabah dan menghubungi nasabah untuk mengingatkan pembayaran angsuran sebelum jatuh tempo. Kemudian pemberian surat peringatan atau teguran, maka *account manager* akan menegur nasabah dengan menelphon nasabah tersebut agar segera melakukan pembayaran angsuran. Selanjutnya proses *revitalisasi*, dengan cara melakukan

*resceduling*, merupakan perubahan jadwal pembayaran angsuran atau jangka waktu. Memperpanjang jangka waktu angsuran dari 36 kali menjadi 48 kali.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka demi meningkatkan dan memperbaiki dalam pembiayaan bermasalah maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para nasabah agar lebih mementingkan kewajiban angsurannya kepada pihak bank agar tidak menyebabkan pembiayaan macet.
2. Kepada pihak bank, agar menggunakan analisis 5 C dalam menganalisis calon nasabah dan lebih hati-hati dalam penilaian karakter calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya bagi masyarakat umum. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmad dan selalu memberikan petunjuk bagi umatnya menuju kejalan yang benar. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakban, "Analisis Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." JIME No. 2/Okttober 2016.
- Abdurrahman Fathoni, Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Burhan Bungin, Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Ferry Idroes, Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Ikatan Bankir Indonesia, Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Khotibul Umam, Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhammad Syafi'I Antoni, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta : Gema Insani, 2011.
- Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2002.
- Morissan, Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana, 2012.

- Tariqullah Khan, Habib Ahmed, Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" Edisi Revisi Stain Jurai Siwo Metro, 2018.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Press, 2016
- V. Wiratman Sujarweni, Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Wangawidjaja, Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Muhammad Nasrullah Kuat, "Potret Hubungan Nasabah Bank Syariah," EQUILIBRIUM no. 1/2017.
- Rizal Nur Firdaus, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2016.
- Tiara Agustina, Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaian Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa, PT. BPRS Bandar Lampung, 2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 2313/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2018

18 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Liberty, S.E., M.A
  2. Zumaroh, M.E.Sy
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Korelasi Pekerjaan Nasabah Dengan Risiko Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Kotabumi Tahun 2012-2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP RISIKO**  
**PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH KOTABUMI**  
**TAHUN 2012-2018**

**A. Wawancara**

a. Wawancara kepada Manajer Operasional

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah multijasa? bagaimana perkembangan nasabahnya?
2. Berapa batas maksimal dan minimal nominal pembiayaan yang dapat diajukan oleh nasabah? berapa lama jangka waktunya?
3. Adakah nasabah bermasalah pada pembiayaan ijarah multijasa? berapa jumlahnya?
4. Apa saja faktor penyebab pembiayaan bermasalah?
5. Adakah kaitan pekerjaan nasabah dengan pembiayaan bermasalah yang timbul? mengapa?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh bank untuk menangani pembiayaan bermasalah?
7. Adakah kendala dalam penanganan pembiayaan bermasalah? bagaimana mengatasinya?

b. Wawancara kepada nasabah

1. Apa pekerjaan nasabah? Berapa penghasilan perbulan?
2. Berapa lama menjadi nasabah?
3. Berapa besar pembiayaan yang diterima oleh nasabah? berapa jangka waktunya?
4. Kenapa nasabah memilih pembiayaan ijarah multijasa?
5. Dana yang diperoleh dari pembiayaan digunakan untuk apa?
6. Apakah nasabah selalu membayar angsuran tepat waktu?
7. Apakah nasabah pernah mengalami tunggaka dalam membayar angsuran? mengapa ?

8. adakah pengawasan yang dilakukan bank selama mendapat pembiayaan?

**B. Dokumentasi**

1. Profil bank syariah kotabuni
2. Syarat dan ketentuan pembiayaan ijarah multijasa
3. SOP penanganan pembiayaan bermasalah
4. Buku tentang korelasi pekerjaan dengan pembiayaan bermasalah

**Metro, Oktober 2019**

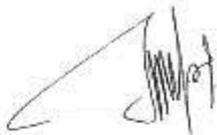
**Peneliti**



**Pungki Fitria Sari**

1502100098

**Pembimbing I**



**Liberty, SE., MA**

NIP. 19740824 200003 2 0022

**Pembimbing II**



**Zumaroh, M.E.Sy**

NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-916/ln.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUNGKI FITRIA SARI  
NPM : 1502100098  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100098.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

08 Nopember 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195809311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3008/In.28/D.1/TL.00/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Direktur Bank Syari'ah Kotabumi  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3007/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 25 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **PUNGKI FITRIA SARI**  
NPM : 1502100098  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Syari'ah Kotabumi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PEKERJAAN NASABAH TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARI'AH KOTABUMI TAHUN 2012-2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Oktober 2019  
Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. Muhammad Saleh MA.**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		Bab 4-5 Acc	
		Siap di Ujikan	

Dosen Pembimbing I

**Liberty, SE,MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Pungki Fitria Sari**  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 10/-19 /12	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan yg ada pada bab sebelumnya.	
		Saran lebih di tujukan kepada pihak bank dgn menggunakan bahasa yg baik & sopan	
		Lengkapi lampiran yg berkaitan dgn skripsi	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



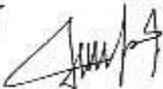
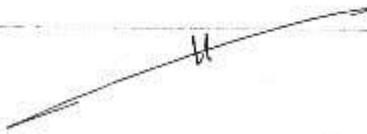
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

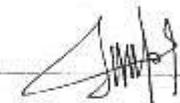
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9/12 <sup>-19</sup>	Pada bab 4 hasil wawancara buatkan tabel hasil dengan para narasumber seperti yg sudah di jelaskan saat bimbingan  Konsisten pada penulisan kutipan / footnote / tanda baca / penulisan bahasa asing dll	  
			

Dosen Pembimbing I



Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 5/12-19	Bimbingan Bab 4-5 Sjarah tentang perbankan tidak perlu terlahi mas di paparkan.  Visi dan misi tidak perlu di lampirkan karena tidak terlalu penting kontensi dengan judul skripsi  <u>perbaiki 1</u>	   

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
✓	26-11-2019	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis upaya, diperkuat teori</li><li>- Kesimpulan, yg ke-2 disesuaikan rilnya hasil penelitian ttg upaya</li><li>- Saran, dispesifikkan lagi</li></ul>	✓
		✓	<p>Acc bab IV-V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I dan siapkan kelengkapan skripsi (cover - RH)</p>	✓

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari

NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Analisis menjelaskan tentang mengapa yg wiraswastawan yang berpotensi macet? Karena .....</p> <p>- Apakah berapa orang yg mengalami pembiayaan bermasalah, dan tindakan apa yang dilakukan bank dalam upaya mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut?</p>	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>Perbaiki penulisan</li><li>- Lengkapi data dalam profil rasabekh bank syariah kotabruari</li><li>- Jangan menggunakan kata disimpulkan tetapi gunakan kata diketahui jika disimpulkan itu bagian penutup.</li><li>- Tambahkan analisis dengan bahasa sendiri dan masukkan teori yg ada di bab 2.</li><li>- bagian komputer harus ada jawaban dari dua pertanyaan pada pertanyaan penelitian.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 20/10 /11		<ul style="list-style-type: none"><li>- harus jelas sumber profil bank syariah kotabumi</li><li>- dokumentasi profil BS kotabumi, awal diakses kapan?</li><li>- Profil nasabah harus jelas, apa pekerjaan dan pendapatan harus detail, kusus profil nasabah yang menggunakan pembiayaan ijarah multi jasa</li><li>- Perbaiki</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Pungki Fitria Sari**  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	4-11-2019	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Profil nasabah, perlu jumlah nasabah</li><li>- Setiap penyajian data, jelas/cantumkan bahasa sumber atau penyajian awal baru</li><li>- Penyajian data harus jelas sumbernya di footnote</li><li>- Pastikan APD telah digunakan sebagai panduan atau penyajian temuan penelitian</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 23/10 -19	Bab 1, 2, 3 / Proposal telah di seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan dari para pembahas  Bab 1, 2, 3 Acc lanjutan utk bimbingan bab selanjutnya	  

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE,MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 21 / 10 -19	FPD Acc	
		lanjutkan	
		Outline Acc	
		lanjutkan ke tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/SI PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/10/2019	✓	bimbingan APD *ganti pertanyaan dan tambah pertanyaan. - Perbaiki susunan pertanyaan.	
		✓	Acc APD, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Pungki Fitria Sari**  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Pungki Fitria Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1502100098

Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/2019 /10		ACC Bab I-III, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari

NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30 Sep 19		<ul style="list-style-type: none"><li>x UBM inti teori tentang variabel judul, cerita di lokasi</li><li>x harus ada sumber yang jelas.</li><li>x Cerita tentang kredit macet pada nasabah berpengaruh silan tetap. apa masalahnya?</li><li>x yang terkait langsung dengan penelitianmu</li><li>x Perbedaan subtan fit antara peneliti lainmu dg penelitian sebelumnya</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 3 Okt 19		Aec bab I, lanjut konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 7 Okto 2019		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki tulisan asset Copy saja dari Al-Quran digital.</li><li>- Susunan sub bab di perbaiki sesuai Outline</li><li>- Tindakan pencegahan<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis pembiayaan</li><li>- Pengawasan / monitoring</li></ul></li><li>- Tindakan penyelesaian<ul style="list-style-type: none"><li>- Surat peringatan</li><li>- Relokasi, restruktur, Reschedule. Sita jaminan</li></ul></li><li>- Penanganan pembi- ayaan bermasalah harus ada penjelasan dengan bahasa sendiri setelah selesai teori</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pungki Fitria Sari  
NPM : 1502100098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Sumber data primer harus jelaskan berapa orang no berapa, jangan sebutkan nama dulu.</li><li>- yang menangani pembuatannya Harah Multi jasa siapa / jabatannya.</li><li>- Teknik apa yang di gunakan untuk memilih data primer</li><li>- menggunakan wawancara cara semi</li><li>- Dokumentasi di mana dan untuk apa?</li><li>- Teknik sampling di mana.</li><li>- Teknik Analisis data</li><li>- Contoh teori yg digunakan dalam penelitianmu y apa?</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Pungki Fitria Sari  
NPM. 1502100098

Tabel nasabah yang tidak mengalami pembiayaan bermasalah

No.	Nama nasabah	Pekerjaan	Pendapatan	Pembiayaan	Jangka Waktu	Angsuran
1.	Hilda Wati	PNS	3.500.000	15.000.000	12 bulan	1.525.000
2.	Nur Halimah	PNS	3.500.000	20.000.000	24 bulan	1.200.000
3.	Eka	PNS	5.000.000	50.000.000	24 bulan	3.000.000
4.	Yolanda	PNS	5.000.000	25.000.000	12 bulan	2.541.700
5.	Nur Fatimah	PNS	3.500.000	25.000.000	24 bulan	1.500.000
6.	Rosalinda	PNS	3.500.000	30.000.000	24 bulan	1.800.000
7.	Mutia Sahara	PNS	3.500.000	15.000.000	12 bulan	1.525.000
8.	Kama Almara	Pengusaha	6.000.000	50.000.000	36 bulan	2.188.900
9.	Bagas Saputra	Pengusaha	7.000.000	50.000.000	36 bulan	2.188.900
10.	Agus	Pengusaha	5.000.000	50.000.000	36 bulan	2.188.900
11.	Muhammad Kodir	PNS	3.500.000	20.000.000	24 bulan	1.200.000
12.	Ujang	Wiraswasta	4.000.000	50.000.000	36 bulan	2.188.900
13.	Anata Sari	Wiraswasta	5.000.000	50.000.000	36 bulan	2.188.900
14.	Kumala Sari	Wiraswasta	4.500.000	50.000.000	36 bulan	2.188.900
15.	Indah Wasengka	PNS	5.000.000	50.000.000	24 bulan	3.000.000
16.	Hilalia	PNS	5.000.000	50.000.000	24 bulan	3.000.000
17.	Wasinah	PNS	5.000.000	50.000.000	24 bulan	3.000.000



No	Pialan	Perkiraan Angsuran per Bulan					
		6	9	12	15	18	24
1	5.000.000	925.000	647.200	508.300	425.000	369.400	300.000
2	6.000.000	1.110.000	776.700	610.000	510.000	443.300	360.000
3	7.000.000	1.295.000	906.100	711.700	595.000	517.200	420.000
4	8.000.000	1.480.000	1.035.600	813.300	680.000	591.100	480.000
5	9.000.000	1.665.000	1.165.000	915.000	765.000	665.000	540.000
6	10.000.000	1.850.000	1.294.400	1.016.700	850.000	738.900	600.000
7	11.000.000	2.035.000	1.423.900	1.118.300	935.000	812.800	660.000
8	12.000.000	2.220.000	1.553.300	1.220.000	1.020.000	886.700	720.000
9	13.000.000	2.405.000	1.682.800	1.321.700	1.105.000	960.600	780.000
10	14.000.000	2.590.000	1.812.200	1.423.300	1.190.000	1.034.400	840.000
11	15.000.000	2.775.000	1.941.700	1.525.000	1.275.000	1.108.300	900.000
12	16.000.000	2.960.000	2.071.100	1.626.700	1.360.000	1.182.200	960.000
13	17.000.000	3.145.000	2.200.600	1.728.300	1.445.000	1.256.100	1.020.000
14	18.000.000	3.330.000	2.330.000	1.830.000	1.530.000	1.330.000	1.080.000
15	19.000.000	3.515.000	2.459.400	1.931.700	1.615.000	1.403.900	1.140.000
16	20.000.000	3.700.000	2.588.900	2.033.300	1.700.000	1.477.800	1.200.000
17	21.000.000		2.718.300	2.135.000	1.785.000	1.551.700	1.260.000
18	22.000.000		2.847.800	2.236.700	1.870.000	1.625.600	1.320.000
19	23.000.000		2.977.200	2.338.300	1.955.000	1.699.400	1.380.000
20	24.000.000		3.106.700	2.440.000	2.040.000	1.773.300	1.440.000
21	25.000.000		3.236.100	2.541.700	2.125.000	1.847.200	1.500.000
22	26.000.000		3.365.600	2.643.300	2.210.000	1.921.100	1.560.000
23	27.000.000		3.495.000	2.745.000	2.295.000	1.995.000	1.620.000
24	28.000.000		3.624.400	2.846.700	2.380.000	2.068.900	1.680.000
25	29.000.000		3.753.900	2.948.300	2.465.000	2.142.800	1.740.000
26	30.000.000		3.883.300	3.050.000	2.550.000	2.216.700	1.800.000
27	31.000.000			3.151.700	2.635.000	2.290.600	1.860.000
28	32.000.000			3.253.300	2.720.000	2.364.400	1.920.000
29	33.000.000			3.355.000	2.805.000	2.438.300	1.980.000
30	34.000.000			3.456.700	2.890.000	2.512.200	2.040.000
31	35.000.000			3.558.300	2.975.000	2.586.100	2.100.000
32	36.000.000			3.660.000	3.060.000	2.660.000	2.160.000
33	37.000.000			3.761.700	3.145.000	2.733.900	2.220.000
34	38.000.000			3.863.300	3.230.000	2.807.800	2.280.000
35	39.000.000			3.965.000	3.315.000	2.881.700	2.340.000
36	40.000.000			4.066.700	3.400.000	2.955.600	2.400.000
37	41.000.000				3.485.000	3.029.400	2.460.000
38	42.000.000				3.570.000	3.103.300	2.520.000
39	43.000.000				3.655.000	3.177.200	2.580.000
40	44.000.000				3.740.000	3.251.100	2.640.000
41	45.000.000				3.825.000	3.325.000	2.700.000
42	46.000.000				3.910.000	3.398.900	2.760.000
43	47.000.000				3.995.000	3.472.800	2.820.000
44	48.000.000				4.080.000	3.546.700	2.880.000
45	49.000.000				4.165.000	3.620.600	2.940.000
46	50.000.000				4.250.000	3.694.400	3.000.000

**Syarat-syarat pengajuan pembiayaan :**

- 1 Mengisi aplikasi permohonan pembiayaan secara lengkap dan benar
- 2 Fotokopi KTP pemohon 3 lembar dan fotokopi KTP suami/isteri 1 lembar
- 3 Pasfoto terbaru pemohon dan suami/isteri masing-masing 1 lembar
- 4 Fotokopi jaminan (jajah terakhir, SK Berkala terakhir, SK Kenaikan Golongan, Sertifikat Pendidik, Buku Tabungan dan Kartu ATM. Asliya disorotkan pada saat pencairan)
- 5 Fotokopi SK Menier/ Dirjen tentang Penerima Tunjangan Profesi
- 6 Fotokopi Daftar Gaji (NCR) dan strukt/Slip gaji bulan pencairan yang dilegalisir
- 7 Fotokopi Kartu Keluarga, Buku Nikah, SK 80%, SK 100%, Karcop dan Taspen
- 8 SK Pembagian Tugas ----> Kepala Sekolah Legalisir

**Bagian Informasi Marketing: Telp: 0724-328507 ; HP 0821-8200-0404**

## RIWAYAT HIDUP



Pungki Fitria Sari dilahirkan di Mengandung Sari, pada 20 Maret 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Pujiono dan Ibu Mujiyem. Masa kecil penulis dihabiskan di Lampung.

Kemudian masuk SD2 Negeri Mengandung Sari, tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Mengandung Sari, tamat pada tahun 2012. Dan melanjutkan pendidikan menengah keatas di SMA Muhammadiyah Mengandung Sari, tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, Jurusan Strata Satu (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I TA.2015/2016. Pada tahun 2016/2017 STAIN Jurai Siwo Metro berganti nama menjadi IAIN Metro hingga saat ini.

